

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Blewah merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara. Tanaman blewah juga memiliki kekerabatan dengan tanaman labu atau masih dalam satu famili dengan semangka, melon dan mentimun. Blewah juga merupakan salah satu jenis buah yang digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang manis, harum, unik dan menyegarkan. Selain itu, blewah juga merupakan sumber vitamin A dan C yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Dengan meningkatnya kesadaran kesehatan masyarakat maka konsumsi buah-buahan juga meningkat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), jumlah penduduk Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia sebesar 267 juta jiwa. Tingginya permintaan akan buah-buahan dan bahan pangan lainnya, termasuk tanaman labu-labuan seperti blewah. Pada saat yang sama, produksi blewah sangat berfluktuasi, seperti yang terlihat dari produksi blewah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, kapasitas produksi blewah mencapai 3.078 ton/tahun. Kebijakan pemerintah untuk mengurangi impor buah telah mempengaruhi permintaan buah blewah, dan pasokan dari sentra produksi dan daerah tidak mencukupi.

Dalam peningkatan kualitas blewah agar menjadi primadona dikalangan masyarakat, seperti yang diketahui bahwa rasa buah blewah mirip dengan melon, hanya saja blewah memiliki kadar gula yang rendah dan tidak garing, sehingga kualitas buah blewah lebih rendah dibandingkan dengan melon yang memiliki kadar gula 10-16%, dan teksturnya kencang dan renyah (Eddy, 2014). Buah ini dianggap kurang diminati karena kandungan gula buahnya yang rendah dan dianggap memiliki nilai ekonomis yang lebih rendah sehingga dibandingkan dengan tanaman ketimun lainnya (seperti melon dan semangka) tidak dapat ditanam secara besar-besaran. Dapat digunakan sebagai bahan baku produk sampingan.

Kualitas blewah harus ditingkatkan agar dapat bersaing untuk meningkatkan nilai ekonomi.

Meningkatnya nilai produksi buah blewah berdampak terhadap ketersediaan benih sebagai bahan tanam. Permintaan ketersediaan benih yang terus-menerus menyebabkan peningkatan kegiatan produksi pada perusahaan-perusahaan benih termasuk perusahaan PT. Aditya Sentana Agro. Demi mencapai target produksi. Diperlukan waktu panen yang tepat yakni pada saat benih mencapai masak fisiologis. Selain penentuan waktu panen, penanganan pasca panen juga menjadi hal penting untuk diperhatikan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari magang kerja industri ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier.
- b. Menjadi media pengaplikasian dari teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik budidaya yang baik.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan yaitu lokasi magang kerja industri.
- e. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.
- f. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan suatu jenis pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis sebagai permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan yang di temui di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari magang kerja industri di PT. Aditya Sentana Agro ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih blewah mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan produksi benih yang optimal.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing/ pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu dan mengetahui kegiatan mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen.

1.3 Waktu dan Lokasi Magang Kerja Industri (MKI)

Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro Karangploso Malang. Kegiatan MKI ini dilaksanakan selama 4 bulan dan dilaksanakan pada bulan 6 Maret -12 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah diinstruksikan dan diizinkan oleh pembimbing lapang selama pelaksanaan magang kerja industri. Dengan pertimbangan materi yang telah diperoleh di kampus, sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan dalam instansi/lembaga tempat magang tersebut.

b. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

c. Wawancara

Suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan responden. Responden dalam hal ini adalah pembimbing, pekerja lapang, staf atau karyawan di instansi. Sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas serta mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan dan pelaksanaan kegiatan di perusahaan serta teknis alur kerja di lahan.